

ABSTRAK

Harum Widya Laksitaningsih (01175200004)

POLA PERESEPAN ANTI OBAT EPILEPSI PADA PASIEN RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA TANGERANG TAHUN 2022

Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Ilmu Kesehatan (2023)

(XV + 36 halaman; 8 tabel; 3 gambar; 4 lampiran)

Epilepsi merupakan salah satu gangguan pada otak yang berlangsung lama dengan menunjukkan tanda-tanda serangan berulang yang terjadi akibat adanya anomali kerja pada jaringan otak secara sementara sebagian atau seluruh karena adanya sinyal aktivitas listrik pada sel saraf otak. Gangguan epilepsi yang berkembang di tengah masyarakat adalah penyakit yang ditandai dengan kejang secara tiba-tiba serta mengeluarkan air liur berwarna putih. Obat Anti Epilepsi (OAE) akan diberikan ketika diagnosis epilepsi ditegakkan dan terapi pengobatan akan dimulai dengan monoterapi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan gambaran pola persepan obat anti epilepsi pada pasien rawat jalan di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan teknik pengumpulan data retrospektif. Hasil penelitian ini epilepsi paling banyak terjadi pada laki-laki (57%), kelompok rentang usia paling banyak terdapat di usia 20-59 tahun sebesar 51,72%. Kode diagnosis ICD-10 terbanyak adalah ICD G40.9 epilepsi tidak ditentukan sebesar 54,31%. Penggunaan obat anti epilepsi paling banyak diresepkan monoterapi sebanyak 73,28%. Pengobatan monoterapi anti epilepsi yang paling banyak digunakan adalah asam valproat sebanyak 49,41% sedangkan pengobatan Politerapi anti epilepsi yang paling banyak digunakan adalah asam valproat dengan karbamazepin sebanyak 32,26%. Terapi penunjang epilepsi paling banyak adalah asam folat sebanyak 67 pasien (57,76%).

Kata Kunci: Obat Anti Epilepsi, Pola Persepan, Kejang

Referensi: 39 (1997-2022)

ABSTRACT

Harum Widya Laksitaningsih (01175200004)

PATTERNS OF PRESCRIPTION ANTI-EPILEPSY DRUG IN OUTPATIENT IN TANGERANG CITY REGIONAL GENERAL HOSPITAL IN 2022

Thesis, Faculty of Health Sciences (2023)

(XV + 36 pages; 8 tables; 3 pictures; 4 appendices)

Epilepsy is a disorder of the brain that lasts a long time showing signs of repeated attacks that occur due to temporary work anomalies in the brain tissue partially or completely due to signals of electrical activity in the brain's nerve cells. Epileptic disorder that is developing in the community is a disease characterized by sudden seizures and white salivation. Anti-Epilepsy Drugs (OAE) will be given when the diagnosis of epilepsy is made and treatment therapy will start with monotherapy. The purpose of this study was to get an overview of the pattern of prescribing anti-epilepsy drugs in outpatients at the Tangerang City General Hospital. This study uses descriptive analysis method with retrospective data collection techniques. The results of this study most epilepsy occurs in men (57%). the largest age group was 20-59 years old at 51.72%. The most ICD-10 diagnostic code is ICD G40.9 epilepsy unspecific of 54.31%. The use of anti-epileptic drugs was most commonly prescribed as monotherapy as much as 73.28%. The most widely used anti-epileptic monotherapy was valproic acid with 49.41%, while the most widely used anti-epileptic polytherapy was valproic acid with carbamazepine 32.26%. The most common supporting therapy for epilepsy was folic acid in 67 patients (57.76%).

Keywords: Anti-Epilepsy Drugs, Prescribing Patterns, Seizures

References: 39 (1997-2022)